

**HUBUNGAN KESIAPAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK  
SEKOLAH DARING DENGAN TINGKAT STRES PADA MASA  
PANDEMI COVID 19 DI SDN PETUNGSEWU 01 KECAMATAN DAU  
KABUPATEN MALANG**



**Oleh:  
SANDI UMBU NGUNJU  
NIM : 2017610089**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2022**

Ngunju.S.U. 2022. Hubungan kesiapan orang tua dalam mendampingi anak sekolah daring dengan tingkat stres pada masa pandemi covid 19 di SDN 01 Petungsewu Kecamatan Dau Kota Malang. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang: (1) Neni Maemunah, S.Kp., M.MRS (2) Pertiwi Perwiraningtyas S.Kep., Ns., M.Kep.

## **RINGKASAN**

*Pandemi covid-19 yang menyebabkan dunia pendidikan merubah tatap muka (Luring) menjadi dalam jaringan (Daring) tidak terkecuali jenjang sekolah dasar (SD) yang menuntut kesiapan pihak yang terlibat salah satunya orang tua. Tujuan penelitian mengetahui hubungan kesiapan orang tua dalam mendampingi anak sekolah daring dengan tingkat stres pada masa pandemi covid 19 di SDN 01 Petungsewu Kecamatan Dau Kota Malang. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh orang tua yang memiliki anak sekolah dasar di SDN 01 Petungsewu Kecamatan Dau Kota Malang sebanyak 74 orang dengan sampel penelitian sebanyak 63 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Analisis menggunakan uji *fisher exact test*. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar orang tua memiliki kesiapan yang baik, sebagian besar orang tua memiliki tingkat stress kategori ringan dan ada hubungan kesiapan orang tua dalam mendampingi anak sekolah daring dengan tingkat stres pada masa pandemi covid 19 di SDN 01 Petungsewu Kecamatan Dau Kota Malang dengan nilai  $p = (0,004) < (0,05)$ . Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor transisi dari proses pembelajaran online ke pembelajaran *offline**

***Kata Kunci: Anak Sekolah, Kesiapan Orang Tua Dan Stres .***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akibat pandemi Covid-19, kegiatan pendidikan dilakukan dengan berani atau online dari TK hingga perguruan tinggi. (2020) Prestasi Siswa tidak bisa bebas berbicara dengan gurunya, banyak pekerjaan rumah, orang tua harus menggunakan aplikasi pembelajaran, dan harus mengawasi anaknya ketika menggunakan smartphone dan orang lain. Orang tua yang memiliki keberanian untuk belajar juga harus mengawasi anaknya ketika menggunakan smartphone atau berinteraksi dengan orang lain. Orang tua wajib membantu anaknya mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi mereka juga memiliki kewajiban lain (Raihana, 2020). Karena orang tua yang bekerja tidak mampu menemani anaknya setiap saat, kegiatan belajar yang berani dapat menyebabkan stres bagi orang tua yang bekerja (Alisma & Adri, 2021).

Tingkat stres orang tua terus meningkat akibat dampak dari sekolah online. Pada tahun 2020, pandemi Covid 19 menyebabkan sekitar 60% orang tua di seluruh dunia stres, menurut data WHO. Menurut Kemenkes RI, 2020, 55% dari Orang tua di Indonesia dilaporkan mengalami stres akibat pandemi Covid-19. Di Jawa Timur, 69,2% orang tua melaporkan mengalami stres akibat dampak Covid 19 pada tahun 2020, dan di Malang Raya, 57,4% orang tua melaporkan mengalami stres akibat kehilangan pekerjaan dan sibuk menemani anaknya ke sekolah. Online dalam menghadapi pandemi Covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah meningkatkan stres orang tua yang berkontribusi pada masalah kesehatan mental dan gangguan mental (Gloria, 2021).

Tekanan internal atau eksternal yang dapat berdampak pada kesehatan mental orang tua dapat menimbulkan stres yang berdampak pada kondisi fisik atau psikis ibu (Alisma & Adri, 2021). Menurut Listyanti & Wahyuningsih (2020), kehilangan pekerjaan, pendapatan yang tidak mencukupi, tuntutan keluarga yang meningkat, jumlah anak yang bersekolah di sekolah pemberani, dan jaringan yang terinfeksi virus Covid 19, Semua hal tersebut membuat pandemi Covid-19, semakin membuat stres orang tua. Menurut Listyanti & Wahyuningsih (2020), ketika reseptor mengalami stres, maka akan mengubah keseimbangan kinerja otak, sehingga mengakibatkan depresi dan keputusasaan. Seluruh tubuh seseorang organ, yang semuanya dikendalikan oleh otak, bekerja kurang baik saat berada di bawah tekanan.

Karena orang tua tidak membagi waktu antara bekerja dan mengasuh anak, terutama saat mengantar anak ke sekolah berani, mereka lebih cenderung mengalami masalah kesehatan mental seperti pusing, depresi, dan kecemasan (Apreviadizy & Puspitacandri, 2014). Pandemi -19, sekolah yang berani menyulitkan orang tua dalam menjalankan perannya, antara lain mendidik, membesarkan anak, mendampingi siswa di sekolah online, mengurus keluarga, dan memenuhi kebutuhan pangan (Thohiroh, 2020). Menurut penelitian Raihana (2020), membantu anak mencapai pemahaman dalam proses belajar mengharuskan orang tua memiliki keterampilan manajemen stres yang efektif.

Cara terbaik bagi orang tua untuk mengurangi stres, menurut Raihana (2020), adalah dengan memberikan waktu yang cukup bagi orang tua untuk membantu anaknya belajar di rumah dan menyediakan pengasuh untuk menemani mereka ke sekolah. (2021), pembelajaran berani dilakukan di masa pandemi ini untuk mengidentifikasi kegiatan yang berkontribusi terhadap penyebaran virus Covid 19, meningkatkan peran orang tua dalam memantau perkembangan anaknya di rumah.

Menurut penelitian Fatmawati, Djamas, dan Rahmadani (2021), orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan kegiatan belajar anaknya di rumah. Kegiatan ini termasuk membantu anak-anak memahami apa yang mereka pelajari, memotivasi mereka untuk belajar, membantu mereka menyelesaikan tugas sekolah, dan menyediakan alat belajar yang berani.

Delapan orang tua dilaporkan mengalami stres akibat tidak bisa selalu bersama anak dan tidak memiliki pengasuh yang siap, menurut studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 November 2021 di SDN Petungsewu 01, Kecamatan Dau, Malang Daerah. Menampung anak saat belajar, sedangkan kedua orang tua yang berani karena punya cukup waktu untuk mengasuh anak menyatakan tidak mengalami stres saat mendampingi anak sekolah. Sebuah penelitian berjudul "Hubungan kesiapan orang tua dalam mendampingi anak sekolah pemberani dengan tingkat stres selama pandemi Covid 19 di SDN Petungsewu 01, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang" dilakukan atas dasar fenomena tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat stres pada masa pandemi Covid 19 di SDN Petungsewu 01 Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan kesediaan orang tua mendampingi anak sekolah pemberani?

## **1.3 Tujuan Studi**

Mengetahui bagaimana tingkat stres orang tua saat pandemi Covid 19 di SDN Petungsewu 01 Kecamatan Dau Kabupaten Malang berkorelasi dengan kesediaannya mendampingi anak sekolah pemberani.

### **1.3.2 Tujuan Umum**

1. kesiapan orang tua mendampingi anak sekolah pemberani saat pandemi Covid 19 di SDN Petungsewu 01 Kabupaten Kota Malang
2. Selama masa pandemi Covid 19 di SDN Petungsewu 01 Kecamatan Dau Kabupaten Malang, tingkat kecemasan yang dialami orang tua berwisata dengan anak sekolah pemberani
3. Menganalisis hubungan tingkat stres dengan kesiapan orang tua mendampingi anak sekolah pemberani selama pandemi Covid 19 di SDN Petungsewu 01 Kecamatan Dau Kabupaten Malang

## **1.4 Pelatihan untuk Penelitian**

### **1.4.1 Secara teoritis, Manfaat**

Secara teoritis, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang dampak sekolah online terhadap kejadian stres pada orang tua dan dijadikan sebagai literatur dalam pendidikan 1000.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. untuk subjek penelitian

Bagaimana membuat diri Anda lebih siap untuk meneliti seberapa besar stres yang dialami orang tua ketika mereka menemani anak sekolah yang pemberani.

#### 2. Untuk lingkungan sekitar

Orang tua mungkin mengalami stres akibat tindakan sekolah online selama pandemi Covid 19, menurut temuan penelitian.

#### 3. Untuk ilmuwan

Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai latihan untuk meningkatkan kesiapan, keterampilan, wawasan, dan pengetahuan serta untuk mengetahui lebih lanjut tentang tingkat stres yang dialami orang tua yang mendampingi anak sekolah pemberani selama masa pandemi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto. 2015. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Ahmadi, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Alisma Y., & Adri Z. 2021. *Parenting Stress* Pada Orang Tua Bekerja Dalam Membantu Anak Belajar Di Rumah Selama Pandemi. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* 3 (1). <http://journal.uml.ac.id/TIT/article/download/322/244>. Diakses pada tanggal 04 Juli 2021. Pukul 08:32 WIB.
- Apreviadizy P., & Puspitacandri A. 2014. Perbedaan Stres Ditinjau dari Ibu bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi Tabularasa* 9 (1). Universitas Merdeka Malang. <https://media.neliti.com/media/publications/127612-ID-perbedaan-stres-ditinjau-dari-ibu-bekerj.pdf>. Diakses pada tanggal 04 Juli 2021. Pukul 07:10 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Carolin. 2013. *Tingkat Stres Manusia*. Jakarta : EGC.